

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan World Health Organization (WHO) pada tahun 2013, Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah penyakit infeksi kedua yang sering terjadi pada tubuh setelah infeksi saluran pernafasan serta sebanyak 8,3 juta kasus dilaporkan pertahun. *American Urology Association*, Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah masalah kesehatan yang signifikan di lingkungan berbasis komunitas serta rumah sakit. Sehingga diperkirakan 150 juta infeksi saluran kemih terjadi di semua dunia setiap tahun (WHO, 2013).

Di Indonesia infeksi saluran kemih bisa menyerang segala usia mulai dari bayi yang baru lahir sampai dengan orang tua atau lansia. Prevalensi jenis kelamin, faktor risiko infeksi saluran kemih selama dekade pertama setelah kelahiran merupakan 3% pada wanita dan 1% pada pria. Pada usia sekolah, 5% pada anak perempuan dan pada anak laki-laki 0,5%, ada sekitar 34-45 % mengalami infeksi saluran kemih (Wahyudi, dkk, 2015). Penduduk Indonesia yang menderita Infeksi Saluran Kemih diperkirakan sebanyak 222 juta jiwa. Infeksi saluran kemih di Indonesia serta prevalensinya masih cukup tinggi, berdasarkan asumsi Departemen Kesehatan Republik Indonesia, jumlah penderitainfeksi saluran kemih di Indonesia adalah sekitar 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahunnya atau kurang lebih 180.000 kasus baru pertahun (Depkes Ri, 2014).

Prevalensi Infeksi saluran kemih termasuk dalam kelompok penyakit tidak menular. Peningkatan status ekonomi, perubahan gaya hidup, serta pengaruh modernisasi yang menyebabkan prevalensi penyakit tidak menular mengalami peningkatan pada Daerah Istimewa Yogyakarta beberapa tahun terakhir. Peningkatan prevalensi kasus penyakit tidak menular diikuti dengan pergeseran dominasi penyebab kematian di Daerah Istimewa Yogyakarta yang semula sebab penyakit penular menjadi penyakit tidak

menular (Dinkes DIY, 2017). Prevalensi infeksi saluran kemih yang terjadi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta merupakan 32,25% (Rosalina, M. 2020). Kejadian infeksi saluran kemih pada pasien di ruang rawat inap pengguna kateter di Rumah Sakit Bethesda yaitu sebanyak 33,3% (Enembe Timorales, S, A. 2021)

Infeksi Saluran Kemih (ISK) bisa didefinisikan menjadi mikroorganisme di saluran kemih yang tidak ditimbulkan oleh kontaminasi. Umumnya biasa ditandai dengan adanya 10<sup>5</sup> bakteri/mL (10<sup>8</sup> /L) pada urin. Penyebab terbanyak dari infeksi saluran kemih adalah infeksi bakteri yang umumnya menyebabkan morbiditas dan mortalitas. Bakteri paling umum penyebab infeksi saluran perkemihan adalah *E. coli* terhitung lebih dari 80% sampai 90%, organisme penyebab lainnya merupakan *Staphylococcus saprophyticus*, *Klebsiella pneumonia*, *Proteus spp.*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Enterococcus spp.* (Coyle & Prince, 2014).

Berdasarkan hasil data di atas, maka penulis tertarik buat atau menyusun sebuah Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Asuhan Keperawatan pada pasien Ny. S dengan Infeksi Saluran Kemih di Ruang C Rumah Sakit Bethesda" supaya dapat meminimalkan angka peristiwa infeksi saluran kemih (ISK).

## **B. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Untuk memenuhi syarat ujian akhir program pendidikan profesi ners.

### 2. Tujuan Khusus

Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan Infeksi Saluran Kemih (ISK) dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi:

- a. Pengkajian pada pasien dengan Infeksi Saluran Kemih (ISK)
- b. Diagnosa pada pasien dengan Infeksi Saluran Kemih (ISK)

- c. Perencanaan pada pasien dengan Infeksi Saluran Kemih (ISK)
- d. Implementasi pada pasien dengan Infeksi Saluran Kemih (ISK)
- e. Evaluasi pada pasien dengan Infeksi Saluran Kemih (ISK)
- f. Dokumentasi pada pasien dengan Infeksi Saluran Kemih (ISK)

### C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan kasus ini, disusun sebagai berikut:

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

#### 2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari konsep dasar medis dan konsep keperawatan pada kasus Infeksi Saluran Kemih (ISK)

#### 3. BAB III PENGELOLAAN KASUS

Bab ini berisi tentang asuhan keperawatan mulai dari pengkajian menyangkut semua aspek yang diperoleh atau muncul pada hari itu, meliputi bio-psiko-sosio-kultural-spiritual, diagnosa keperawatan (sesuai dengan urutan prioritas), perencanaan keperawatan: tujuan, intervensi dan rasional, catatan perkembangan (S=subjektif, O=objektif, A=analisa, P=planning, I=intervensi, E=evaluasi).

#### 4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi perbandingan teori dengan kasus yang dianalisis dan dibahas meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

#### 5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran dari asuhan keperawatan yang diberikan pada klien dengan Infeksi Saluran Kemih (ISK)